

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA TARI *BETULELU* DESA SERINUHO
KECAMATANA TITEHENA KABUPATEN FLORES TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



**Oleh:
Alexander Meko Makin
1710158017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA TARI *BETULELU* DESA SERINUHO
KECAMATANA TITEHENA KABUPATEN FLORES TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



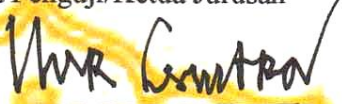
Oleh:
Alexander Meko Makin
1710158017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tari *Betulelu* Desa Serinuho Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur” oleh Alexander Meko Makin NIM. 1710158017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Pertunjukan Yogyakarta pada tanggal 03 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403
Penguji Ahli



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403
Penguji I



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn
NIP. 19640814 200701 2 001/NIDN. 0014086417
Penguji II



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.
NIP. 19630127 198803 2 001/NIDN. 0027016306

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Inodnesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar walaupun dalam masa pandemi *Covid-19* ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., selaku Ketua Jurusan/Ketua Prodi Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Ketua Tim Penguji serta Penguji Ahli yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji atas hasil tulisan skripsi ini.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sejak masa perkuliahan sampai pada penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia memberi bimbingan, arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberi ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di Prodi

Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Rafael Ratong Making dan Hermina Boleng Kumanireng selaku orang tua, yang dengan tulus mendukung serta mendoakan agar tetap semangat selama penyusunan skripsi ini.
6. Albertus Abe Goleng Koten, Yosef Dalu Kumanireng, Gergorius Gori Kumanireng, dan Doweng Teluma selaku tokoh adat dan tokoh masyarakat yang telah bersedia memberikan waktu dan informasi mengenai kebutuhan selama penelitian.
7. Markus Nong Kopong Making, Fingki Nilasari, Dince K. Lalel, Nia Lazar, dan Yoga Risky Hernanda yang telah memberikan *support* kepada penulis agar tidak mudah menyerah dan putus asa.
8. Masyarakat Desa Serinuhlo yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang bersedia membantu selama penelitian ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2017 yang selalu memberi dukungan.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu atas bantuan pihak-pihak yang dilibatkan oleh penulis. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan bagi penulis.

Flores Timur, 03 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Pendidikan Karakter Melalui Seni	6
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	7
3. Pengertian Tari dan Elemen Pendukung	11
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Berpikir	15

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek dan Subjek Penelitian	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
D. Prosedur Penelitian	19
1. Tahap Persiapan	19
2. Tahap Pelaksanaan	19
3. Laporan.....	20
E. Sumber Data, Teknik, dan Instumen Pengumpulan Data	20
1. Sumber Data.....	20
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	24
G. Indikator Capaian Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Profil Desa Serinuho Kecamatan Titehena Flores Timur NTT	26
2. Latar belakang penciptaan tari <i>Betulelu</i> Desa Serinuho Kecamatan Titehena Flores Timur NTT.....	28
3. Tari <i>Betulelu</i>	29
B. Pembahasan.....	55
1. Nilai Pendidikan Karakter Religius	57
2. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air.....	58
3. Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras.....	59
4. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab	60
5. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi	61
6. Nilai Pendidikan Karakter Kreatif.....	62
7. Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/komunikatif.....	62
8. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	64
Nilai Pendidikan Karakter <i>Puing Onok Taang Uing Ehang</i>	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67

B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72



ABSTRAK

Dampak perkembangan teknologi di kalangan milenial saat ini beranggapan bahwa seni tari *Betulelu* semata-mata hanyalah sebuah hiburan belaka tanpa memahami adanya nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter pada tari *Betulelu* Desa Serinuho Flores Timur Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian yaitu tokoh adat dan masyarakat Desa Serinuho. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi teknik, sedangkan analisis data melalui penggabungan seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian terdapat 9 nilai pendidikan karakter pada tari *Betulelu* yakni nilai pendidikan karakter (1) religius, (2) cinta tanah air, (3) kerja keras, (4) bertanggung jawab, (5) toleransi, (6) kreatif, (7) bersahabat/komunikatif, (8) peduli lingkungan, (9) temuan khusus yang dikaji dari adat dan budaya Desa Serinuho adalah nilai *Puing Onok Taang Uing Ehang* yang mengandung pengertian nilai cinta dan kasih untuk menyatukan hati dan memupuk rasa kekeluargaan.

Kata kunci: Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Tari *Betulelu*, Diskriptif Kualitatif.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuh kembangnya anak dibentuk pertama kali pada lingkungan keluarga. Pendidikan karakter di lingkungan keluarga kurang memberi kontribusi yang baik untuk kepribadian dan perkembangan karakter anak. Dampak dari perihal tersebut yakni kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, pergaulan di lingkungan sekitar, dan maraknya teknologi yang bersifat negatif terhadap perkembangan hasil belajar anak.

Kurangnya pemahaman anak terhadap pendidikan karakter saat ini, dapat dilihat pada zaman moderen. Pada zaman moderen ini, perkembangan teknologi menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk melakukan suatu pekerjaan. Pesatnya perkembangan teknologi juga membawa dampak positif dan negatif khususnya bagi generasi muda. Dampak positif perkembangan teknologi di antaranya dapat mengakses berita di dunia belahan lain, membantu dalam hal pekerjaan, dan memudahkan untuk berkomunikasi jarak jauh tanpa bertemu. Dampak negatif teknologi antaralain adanya kebebasan menulis ujaran yang tidak pantas, membuat orang kecanduan akan media sosial, dan jumlah kualitas sumber daya manusia menurun. Dampak yang bersifat negatif lebih berpengaruh terhada anak yang dapat dilihat pada lingkungan masyarakat antara lain tawuran antarpelajar, seks bebas, penggunaan narkoba, kurangnya sopan santun terhadap orang tua dan lain-lain. Oleh sebab itu agar dampak negatif tersebut tidak semakin merajalela di kalangan anak-anak, remaja serta masyarakat pada umumnya, maka pemerintah mulai

menekankan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran formal maupun nonformal pada lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat dalam bidang apapun termasuk seni budaya.

Pendidikan karakter terhadap anak sangat penting untuk membentuk kepribadian anak, melalui pembelajaran secara formal maupun nonformal, salah satunya pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Seni tari adalah keindahan bentuk anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa yang harmonis (Kussudiardja, 1992: 1). Penjelasan Kussudiardja di atas menyatakan bahwa tari merupakan gerakan indah serta berirama dengan bentuk ungkapan perasaan yang didukung dengan ekspresi penjiwaan seorang penari serta gerak tubuh yang memiliki keunikan.

Semakin berkembangnya zaman, kesadaran masyarakat terhadap kesenian tradisional berkurang, masyarakat mengetahui bahwa kesenian tradisional hanyalah sebuah tontonan atau hiburan belaka. Hal ini terlihat dari kurangnya minat generasi muda dalam menekuni serta memiliki rasa ingin tahu tentang kesenian daerah seperti seni tari. Dapat dipahami dan dihayati lebih dalam bahwa kesenian tradisional di setiap daerah mempunyai arti dan fungsi penting bagi masyarakat. Melalui seni tari dapat memberikan nilai-nilai positif yang terdapat pada gerak tari, musik, busana, properti, serta alur cerita yang dapat mengajak untuk berfikir dan berperilaku positif serta mengenalkan budaya setempat kepada orang lain di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun dunia.

Tari *Betulelu* merupakan tarian tradisional masyarakat Desa Serinuho, Flores Timur Nusa Tenggara Timur. Tarian ini ditarikan oleh para wanita karena tarian ini

menceritakan proses pembuatan kain tenun. Di Desa Serinuho menenun identik dengan pekerjaan wanita, bentuk tariannya merupakan tarianmaknawi yakni padasegi gerak, syair, properti, serta tercermin beberapa nilai-nilai pendidikan karakter pada tarian tersebut.

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk mendidik dan membentuk budi pekerti agar anak memiliki rasa peduli dan bertanggung jawab. Pentingnya pendidikan karakter sebagai sarana pembentukan karakter anak melalui berbagai cara di antaranya pendidikan karakter melalui tari *Betulelu*. Tari *Betulelu* merupakan suatu bentuk sastra lisan yang disampaikan dalam bentuk sebuah tarian sekaligus bentuk apresiasi sebagai bahan pembelajaran budaya lokal mengenai asal usul tari *Betulelu* serta penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter pada dasarnya untuk mendidik, membentuk perilaku yang baik serta membentuk rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap seseorang.

Pentingnya tarian ini dipelajari karena sebagai pengetahuan budaya lokal untuk pembelajaran bagi masyarakat umum dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, sedangkan dari segi keunikan dan kekhasannya tarian ini memiliki nilai khas yang sangat kental yakni nilai tradisi yang masih asli pada segi gerak, musik, busana, maupun syair yang dilantunkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut. Apa dan bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Betulelu* Desa Serinuho Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter tari *Betulelu* di Desa Serinuho Flores Timur Nusa Tenggara Timur ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan ilmu dalam bidang seni tari.
- b. Menambah wawasan dalam pembelajaran seni tari di masyarakat.
- c. Media pengetahuan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Betulelu* Desa Serinuho.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis
Menambah wawasan mengenai tari *Betulelu* Desa Serinuho.
- b. Bagi Guru Seni
Dapat mengetahui pembelajaran seni tari yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. Bagi Peserta Didik

Mempelajari tentang pengetahuan tari *Betulelu* Desa Serinuho dan mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tari tersebut sebagai penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Bagi Masyarakat setempat

Menambah wawasan pengetahuan masyarakat Desa Serinuho Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur tentang kesenian tari *Betulelu* sebagai warisan leluhur yang selayaknya dipertahankan.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian awal meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian Inti
 - a. Bab I pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II tinjauan pustaka berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.
 - c. Bab III metode penelitian berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.
 - d. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini membahas tentang ulasan hasil penelitian secara jelas yang dilengkapi dengan tabel, foto, dan gambar yang mendukung hasil penelitian.
 - e. Bab V berisi penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas segala permasalahan, termasuk pernyataan yang telah dirumuskan dalam pertanyaan penelitian. Saran berisi himbauan yang dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis.
3. Bagian Akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.